BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori yang penulis gunakan dan hasil penelitian yang penulis lakukan maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut. Pengertian Liturgi secara umum ialah liturgi bukan hanya menyangkut urutan akta dalam ibadah melainkan segala tindakan kebaktian yang dipersembahkan untuk Tuhan dalam kehidupan manusia. liturgi berarti bahwa serangkaian tata ibadah yang metnandu jalannya ibadah sehingga dapat beijalan dengan teratur dan hikmat.

sebagaimana hasil semitoka liturgi gereja toraja maka ada tiga bentuk liturgi yang dihasilkan, Dari tiga macam bentuk liturgi itu, menghasilkan dua model Liturgi Hari Minggu sebagai pengembangan dan ketiga bentuk di alas. Liturgi I tetap mengikuti pola Reformend: sebagai bentuk dasar yang Tematis- Liturgis. Liturgi II lebih pada kombinasi bentuk bebas-mengalir dengan bentuk Tematis-Liturgis. Namun kedua model tersebut tetap dalam bentuk dasar liturgi Reformed dengan semangat gerakan pembaharuan liturgi berdasarkan motto:

V

"Leitourgia Reformata Semper Reformaruia Secundum Verbum Dei" (Liturgi Reformed berdasarkan Firman Allah). Yang jelas kedua bentuk itu telah memberi banyak peluang pada para pelayan menghidupkan ibadah melalut unsur-unsur Proparium. Dari pembahan tersebut Gereja Toraja khususnya Jemaat E!im Rantepao, sangat merasakan dampaknya antara lain Anggota jemaat lebih menikmati ibadah, lebih bersemangat dalam beribadah, dan semakin mendorong dalam membaca alkitab.

B. Saran

Dalam upaya meningkatkan dampak dari perubahan Iiturgi, beberapa saran yang dapat diperhatikan.

1. Perubahan Iiturgi Gereja Toraja scbaiknya disosialisasikan dengan baik kepada anggota jemaat sehingga anggota jemaat dapat lebih memahami dan menghayati ibadah.
2. Majelis Gereja hams memahami Iiturgi dengan benar, yaitu dengan mempelajari makna yang terdalam dari Iiturgi dan hubungannya dengan pertumbuhan gereja berdasarkan Finnan Tuhan.
3. Bukan hanya Majelis Gereja, tetapi juga sebagai anggota jemaat yang hams belajar memahami dengan benar tentang Iiturgi sehingga kita dapat menikmati dan menghayati ibadah.
4. Lembaga pendidikan teologi sebagai wadah yang menghasilkan pelayan-pelayan Tuhan, seyogianya meningkatkan kurikulum dan literatur yang memberikan pembelajaran tentang Iiturgi.